

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir sangat signifikan baik dilihat dari aspek kelembagaan, maupun dari perkembangan asset, dana pihak ketiga maupun dari sisi pembiayaan. Perkembangan perbankan syariah ke depan diyakini akan tetap tumbuh secara lebih baik mengingat kesadaran masyarakat untuk bertransaksi sesuai syariah semakin meningkat. (Hidayat, 2014)

Secara kelembagaan, Perbankan Syariah di Indonesia dapat dibagi menjadi Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BMT pada dasarnya bukan lembaga perbankan murni, melainkan lembaga keuangan mikro syariah yang menjalankan sebagian besar sistem operasional perbankan syariah. . BMT merupakan *leading sector* untuk pembiayaan usaha mikro, dikarenakan BMT merupakan salah satu *multiplier effect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan bank syariah. Lembaga keuangan mikro lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah.

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. BMT bertujuan mewujudkan kehidupan masyarakat di

sekitar BMT yang selamat, sabar, damai dan sejahtera. Untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT, maka BMT melakukan usaha-usaha:

1. Mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil atau syariah
2. Mengembangkan lembaga dan bisnis Kelompok Usaha Muamalah yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT
3. Mengembangkan jaringan kerja dan jaringan bisnis BMT dan sektor riil mitranya sehingga menjadi barisan semut yang tangguh sehingga mampu mendongkrak kekuatan ekonomi bangsa Indonesia.

BMT Fosilatama Artha Sejahtera cabang Jatingaleh Semarang merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang kegiatan operasionalnya dimulai pada tahun 2002. BMT Fosilatama juga merupakan lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariat Islam. Sebagai lembaga keuangan Islam keberadaannya diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh umat Islam untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui produk perbankan yang disediakan. Sebagaimana layaknya suatu bank, BMT Fosilatama Artha Sejahtera juga memiliki beberapa produk penghimpunan dana (*funding*) dan produk penyaluran dana (*lending*) kepada semua sektor yang membutuhkan dana.

BMT Fosilatama Artha Sejahtera memiliki produk penghimpunan dana yang menjadi unggulan di masyarakat sekitar yaitu produk SI RELA

(Simpanan Suka Rela) dan SI SUKA (Simpanan Suka Rela Berjangka). Produk penghimpunan dana ini dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah*, yaitu anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai *mudharib* (pelaksana usaha), atas kerjasama ini berlaku bagi sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Produk SI RELA dalam BMT Fosilatama merupakan simpanan suka rela anggota dengan akad *mudharabah* yang dirancang untuk pengaturan kas pribadi. Sedangkan Produk SI SUKA dalam BMT Fosilatama merupakan simpanan investasi dengan akad *mudharabah* berjangka, dimana anggota dapat menentukan dengan jangka waktu yang dikehendaki dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nasabah.

Mudharabah adalah perjanjian suatu kerjasama antara dua belah pihak, pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan dananya kepada pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab sebagai pengelola usaha, yaitu keuntungan bagi hasil dari usaha dibagikan sesuai dengan porsi nisbah yang telah disepakati bersama sejak awal dalam perjanjian (Antonio)

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak si penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi dua yaitu (Muamalat Institute Research):

1. *Mudharabah Muthlaqah* atau URIA (*Unrestricted Investment Account*)

Pihak BMT sebagai *mudharib* mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama. Apabila bank menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai

dengan kesepakatan awal. Apabila pihak BMT mengalami kerugian, bukan karena kelalaian bank, kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai *shaibul maal*.

2. *Mudharabah Muqayyadah* atau RIA (*restricted investment account*)

Bahwa *shahibuul maal* memberikan batasan atas dana yang diinvestasikannya. *Mudharib* hanya bisa mengelola dana tersebut sesuai dengan batasan yang diberikan oleh *shahibul maal*.

Produk SI RELA dan SI SUKA menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat yang ingin menempatkan dananya yang bisa diambil setiap saat selama jam kerja. Produk ini juga dijadikan prasyarat mitra yang ingin mengajukan pembiayaan, sehingga sistem angsurannya langsung diambilkan dari produk simpanan *mudharabah* tersebut, yaitu SI SUKA dan SI RELA. Dari beberapa keunggulan tersebut, produk ini menjadi produk yang paling diminati oleh masyarakat.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti produk simpanan *mudharabah* BMT Fosilatama Artha Sejahtera dengan judul “ANALISIS PENERAPAN AKAD *MUDHARABAH* PADA PRODUK SIMPANAN DI BMT FOSILATAMA CABANG JATINGALEH”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan akad *mudharabah* pada produk Simpanan *Mudharabah* di BMT Fosilatama?
2. Bagaimanakah mekanisme produk Simpanan *Mudharabah* di BMT Fosilatama?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang sangat berguna untuk mencapai sebuah target penelitian. Karena sesuatu penelitian tanpa adanya suatu target tujuan akan menghasilkan suatu hasil yang jauh dari keinginan. Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme produk simpanan *mudharabah* di BMT Fosilatama Artha Sejahtera.
2. Untuk mengetahui penerapan akad *mudharabah* produk simpanan di BMT Fosilatama.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis:
 - a. Penulis mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan secara langsung dari praktiknya yang selama ini hanya didapat melalui teori.
 - b. Penulis juga mendapat berbagai manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini.

2. Bagi Mahasiswa:
 - a. Memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai produk Simpanan bagi masyarakat di BMT Fosilatama Artha Sejahtera cabang Jatingaleh
 - b. Mengetahui proses operasional bank syariah khususnya Produk Simpanan *Mudharabah* yaitu SI RELA dan SI SUKA.
3. Bagi Universitas:
 - a. Sebagai tambahan informasi mengenai produk simpanan *mudharabah* yang ada di BMT Fosilatama Artha Sejahtera cabang Jatingaleh.
 - b. Sebagai tambahan guna penyempurnaan materi perkuliahan.
 - c. Dapat terjalin kerja sama dan hubungan yang baik antara Universitas Islam Sultan Agung dengan BMT Fosilatama Artha Sejahtera cabang Jatingaleh.
4. Bagi BMT Fosilatama Artha Sejahtera:

Dapat mempererat hubungan, kerja sama, dan silaturahmi yang baik antara mahasiswa UNISSULA Fakultas Ekonomi dan BMT Fosilatama Artha Sejahtera cabang Jatingaleh.